



Belajar Melalui Bermain Dalam Konteks Anak Usia Dini

BAHASA INDONESIA

Apakah arti bermain?

Studi di seluruh dunia telah menunjukkan bahwa anak-anak belajar dan berkembang saat mereka menjalani pengalaman bermakna berbasis bermain.

“Bermain sangatlah penting untuk merangsang dan mengintegrasikan berbagai kemampuan intelektual, fisik, sosial dan kreatif anak-anak. Praktik yang efektif untuk anak usia dini adalah yang menggunakan pendekatan pengajaran dan pembelajaran terpadu untuk mendukung interaksi bersama yang berkelanjutan dengan anak-anak. Melalui bermain dan kesempatan lain, anak-anak belajar untuk memahami dan membangun pemahaman tentang dunia sosial dan alam, orang-orang, tempat, objek, dan pengalaman yang mereka alami setiap hari.”

- VEYLDF, 2016, hal. 14

Bermain dilakukan secara alami oleh anak Anda dan bermain merupakan bagian penting dari pembelajaran dan perkembangan mereka. Bermain akan membantu anak Anda memahami dunia mereka dan untuk terus mengembangkan pemahaman kuat atas identitas diri mereka. Melalui bermain anak Anda dapat berimajinasi, berpura-pura, menciptakan sesuatu, mengeksplorasi, menguji, berkomunikasi, bertanya, berbicara, mendengarkan, berpikir, merasakan, menyentuh dan mencium. Di dalam bermain ada aspek negosiasi, pemecahan masalah, mengambil risiko, mencoba hal-hal baru, dan mencari tahu cara kerja sesuatu. Anak Anda akan belajar tentang diri mereka sendiri dan orang lain, mempelajari aturan bermain, berteman, mengembangkan hubungan dan mempercayai orang-orang di sekitar mereka termasuk pendidik mereka dan anak-anak lain.

Anak-anak kadang-kadang akan bermain sendiri, bermain dengan satu atau dua anak lain dan bermain dalam kelompok kecil atau besar. Bermain bisa jadi berisik atau tenang, pasif atau aktif.

“Periode bermain tanpa gangguan akan memberi waktu bagi anak untuk menciptakan, menyelidiki, dan menemukan, menggunakan beragam bahan dan sumber terbuka.”

- VEYLDF, 2016, hal. 21

Bermain sambil belajar

Guru dan pendidik merencanakan program untuk memenuhi minat dan kebutuhan individu setiap anak yang mengikuti layanan ini. Ini dilakukan dengan cara menyediakan berbagai pengalaman berbasis bermain di lingkungan belajar terbuka, di mana anak-anak dapat bergerak bebas antara ruang dalam dan luar ruangan.

Akan ada beberapa kegiatan formal yang terarah, seperti musik, cerita dan diskusi. Setiap hari, sebagian besar waktu akan digunakan supaya anak-anak bisa membuat keputusan sendiri tentang di mana mereka akan bermain, dengan siapa mereka akan bermain, dan berapa lama mereka akan melakukan aktivitas bermain tertentu. Pendidik akan memberikan dukungan dan bimbingan ketika anak-anak membutuhkan bantuan.

Pendidik akan menggunakan beragam strategi pengajaran untuk mendukung anak-anak mengembangkan kecintaan belajar, rasa ingin tahu, ingin belajar dan tertarik pada dunia mereka dan orang-orang yang mereka temui. Mereka mungkin akan menjadi pemandu permainan, memimpin permainan, atau mengamati anak-anak dalam permainan yang mereka arahkan sendiri.

Apa yang dipelajari oleh anak saat bermain?

Bermain akan memberi kesempatan kepada anak untuk berbicara dan bertanya, mengembangkan dan melatih kosakata dan bahasa, literasi, berhitung dan keterampilan sosial. Melalui bermain, anak-anak akan belajar cara berkomunikasi dan berhubungan dengan orang lain.

Anak-anak juga menggunakan imajinasi mereka untuk memerankan apa yang telah mereka amati, misalnya;

- Bermain masak masakan
- Menjaga adik bayi
- Menjadi pemadam kebakaran, dokter atau penjaga toko.

Ini akan membantu anak-anak belajar mengerti dan memahami dunia mereka dan komunitas mereka.

“Permainan drama perlu dilakukan untuk mengeksplorasi identitas dan sudut pandang yang berbeda, termasuk pemahaman bahwa mereka merupakan bagian dari komunitas global. Anak-anak harus didukung untuk menghargai persamaan dan perbedaan antara individu dan kelompok, dan untuk menghormati berbagai sudut pandang orang lain.”

- VEYLDF, 2016, hal. 18

Saat anak Anda bermain, mereka akan merundingkan suatu aturan untuk membantu mereka mempelajari perilaku yang dapat diterima orang lain. Misalnya, anak-anak dapat membuat suatu aturan untuk bermain ayunan secara bergiliran. Membolehkan anak-anak ikut dalam membuat aturan yang membantu semua orang tetap merasa aman, merawat peralatan dan mendukung adanya keadilan dan kesetaraan, akan membantu keterampilan berpikir dan memecahkan masalah mereka, dan mendukung pengembangan keterampilan komunikasi dan sosial mereka serta keterampilan berhitung dan literasi mereka.

Dalam permainan mereka, anak-anak dapat menggunakan pengetahuan dan pemikiran yang ada dengan cara-cara baru dan menarik.

Anak-anak dapat mengulangi beberapa kegiatan berulang-ulang, mengambil risiko dan belajar dan berlatih keterampilan, seperti;

- memanjat ke tempat yang tinggi sendiri
- menguasai teka-teki menyusun potongan gambar (jigsaw puzzle)
- mengenakan pakaian atau celemek lukis mereka sendiri
- menyeimbangkan diri di balok sempit
- menggunakan gunting sendiri
- melompat
- mendorong diri mereka sendiri di ayunan.

Pencapaian dalam bentuk besar dan kecil seperti ini akan bermanfaat bagi anak-anak, keluarga mereka, dan bagi para pendidik yang membantu pembelajaran mereka.

Bermain akan memberi anak kesempatan untuk; merayakan, mencapai, berhasil, membuat kesalahan, berlatih, menguji informasi atau keterampilan baru, membentuk opini dan menguasai keterampilan dan pengetahuan baru.

Anak Anda belajar melalui permainan.

Rujukan

Dinas Pendidikan dan Pelatihan, 2016. *Kerangka Pembelajaran dan Pengembangan Usia Dini Victoria*.